



Puskesmas
Ulakan



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



GERMAS
Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat



PADANG PARIAMAN

PEDOMAN INOVASI RUMPSY

RUMAH PEREMPUAN SYANTIK

PUSKESMAS ULAKAN

Tahun
2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Pedoman Inovasi *RUMPSY (Rumah Perempuan Syantik)* ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Buku pedoman ini merupakan panduan pelaksanaan inovasi pelayanan deteksi dini kanker serviks berbasis komunitas melalui pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) yang dilaksanakan di rumah warga. Inovasi ini dirancang sebagai upaya peningkatan akses layanan kesehatan reproduksi, terutama dalam skrining kanker serviks bagi perempuan usia subur.

Diharapkan buku ini dapat digunakan oleh seluruh pihak yang terlibat dalam implementasi inovasi, termasuk petugas kesehatan, kader, tokoh masyarakat, dan stakeholder lainnya. Semoga buku ini memberi manfaat dalam mendukung pencapaian indikator program kesehatan perempuan dan menjadi model praktik baik yang dapat direplikasi di wilayah lainnya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh tim yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Kritik dan saran sangat kami harapkan untuk penyempurnaan inovasi di masa mendatang.

Ulakan, Januari 2023

KEPALA UPTD PUSKESMAS ULAKAN

drg. Wiwik Else Loraina

NIP. 19710302 200604 2 024

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
BAB I PENDAHULUAN
 A. Latar Belakang
 B. Tujuan Inovasi
 C. Manfaat Inovasi
BAB II GAGASAN DAN DASAR HUKUM
 A. Dasar Hukum
 B. Landasan Teoritis
BAB III RANCANGAN PROGRAM
 A. Nama Program
 B. Sasaran Program
 C. Bentuk Kegiatan
BAB IV MEKANISME PELAKSANAAN
 A. Langkah-Langkah Pelaksanaan
 B. Alur Kegiatan
 C. Peran Dan Tanggung Jawab
BAB V PEMANTAUAN, EVALUASI DAN PENGEMBANGAN
 A. Pemantauan
 B. Evaluasi
 C. Indikator Dan Instrumen
 D. Strategi Pengembangan
BAB VI PENUTUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker serviks adalah jenis kanker yang paling umum pada perempuan di Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, terdapat lebih dari 36.000 kasus baru dan lebih dari 21.000 kematian akibat kanker serviks setiap tahunnya. Salah satu penyebab tingginya angka tersebut adalah rendahnya cakupan deteksi dini melalui metode skrining IVA.

Banyak perempuan enggan melakukan pemeriksaan karena kendala seperti rasa malu, waktu yang terbatas, lokasi puskesmas yang jauh, serta kurangnya pemahaman. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan inovatif yang bersifat inklusif, ramah, dan berbasis komunitas.

Inovasi RUMPSY (Rumah Perempuan Syantik) muncul sebagai solusi untuk mendekatkan pelayanan pemeriksaan IVA ke tengah masyarakat. Rumah warga dijadikan tempat skrining, didampingi oleh kader dan tokoh masyarakat, dengan pendekatan santai dan edukatif.

B. Tujuan Inovasi

1. Meningkatkan cakupan skrining kanker serviks melalui metode IVA.
2. Memberikan layanan yang ramah, nyaman, dan mudah dijangkau oleh perempuan.
3. Meningkatkan kesadaran perempuan tentang pentingnya deteksi dini kanker serviks.
4. Mengurangi hambatan psikososial seperti rasa malu dan takut.

C. Manfaat Inovasi

1. Akses layanan IVA lebih dekat, tanpa harus ke fasilitas kesehatan
2. Suasana pemeriksaan yang lebih santai dan tidak menegangkan
3. Peningkatan pengetahuan dan kepedulian masyarakat terhadap kesehatan reproduksi
4. Peningkatan jumlah peserta skrining dan rujukan tepat waktu

BAB II

GAGASAN DAN DASAR HUKUM

A. Dasar Hukum

Inovasi ini mengacu pada berbagai peraturan dan kebijakan sebagai berikut:

1. Permenkes RI No. 34 Tahun 2015 tentang Penanggulangan Kanker Payudara dan Leher Rahim.
2. Permenkes RI No. 29 Tahun 2017 tentang Skrining Kanker Serviks.
3. Program Nasional Kesehatan Reproduksi dan Pencegahan Kanker pada Perempuan.
4. SK Kepala Puskesmas Ulakan tentang Panduan Pelaksanaan Inovasi RUMPSY.

B. Landasan Teoritis

RUMPSY mengadopsi prinsip Primary Health Care berbasis komunitas, dengan pendekatan promotif dan preventif. Inovasi ini memadukan aspek sosial-psikologis, edukatif, dan kultural untuk menghilangkan stigma, rasa takut, dan hambatan akses.

BAB III

RANCANGAN PROGRAM

A. Nama Program

RUMPSY (Rumah Perempuan Syantik) Pemeriksaan IVA berbasis komunitas.

B. Sasaran Program

Perempuan usia subur (30–50 tahun) yang aktif secara seksual dan tinggal di wilayah kerja Puskesmas Ulakan.

C. Bentuk Kegiatan

1. Pemeriksaan IVA yang dilakukan di rumah warga yang bersedia menjadi tuan rumah kegiatan ("rumah sehat komunitas").
2. Edukasi kesehatan reproduksi oleh petugas dan kader.
3. Konseling dan tindak lanjut bagi peserta yang hasilnya membutuhkan pemeriksaan lebih lanjut.

BAB IV

MEKANISME PELAKSANAAN

A. Langkah-Langkah Pelaksanaan

1. Koordinasi Awal

Melibatkan tokoh masyarakat, kader, dan pemilik rumah untuk persiapan lokasi kegiatan.

2. Penyiapan Sarana dan Tim

Menyiapkan alat pemeriksaan IVA, formulir, leaflet edukasi, dan APD untuk petugas.

3. Pelaksanaan Kegiatan

- a. Registrasi dan penyuluhan singkat.
- b. Pemeriksaan IVA oleh petugas terlatih.
- c. Konseling berdasarkan hasil pemeriksaan.

4. Tindak Lanjut

- a. Peserta dengan hasil IVA positif dirujuk ke fasilitas kesehatan lanjutan.
- b. Data peserta dicatat dan disimpan untuk monitoring.

5. Evaluasi dan Pelaporan

- a. Evaluasi dilakukan oleh tim inovasi.
- b. Laporan disusun dan disampaikan secara berkala kepada Kepala Puskesmas.

B. Alur Kegiatan

Sosialisasi → Pendaftaran → Pemeriksaan IVA → Konseling → Rujukan → Evaluasi

C. Peran dan Tanggung Jawab

1. Puskesmas : Pelaksana utama, pengawas medis
2. Kader : Mobilisasi peserta, edukasi dasar
3. Tokoh Masyarakat : Dukungan sosial dan Lokasi
4. Peserta : Mengikuti prosedur skrining dan konseling

BAB V

PEMANTAUAN, EVALUASI DAN PENGEMBANGAN

A. Pemantauan

Pemantauan dilakukan selama dan setelah kegiatan oleh petugas program KIA dan Promkes. Monitoring dilakukan terhadap jumlah peserta, hasil pemeriksaan, dan kendala di lapangan.

B. Evaluasi

Evaluasi berkala dilakukan tiap triwulan, mencakup:

1. Jumlah dan persentase cakupan skrining.
2. Tingkat kepuasan peserta (berdasarkan testimoni dan kuesioner).
3. Kendala dan masukan untuk perbaikan inovasi.

C. Indikator dan Instrumen

1. Jumlah rumah yang digunakan sebagai lokasi
2. Cakupan perempuan yang diperiksa
3. Persentase peserta yang dirujuk
4. Hasil survei kepuasan Masyarakat

D. Strategi Pengembangan

1. Duplikasi model RUMPSY di jorong lain
2. Penguatan kader melalui pelatihan
3. Integrasi dengan kegiatan Posyandu dan PKK

BAB VI

PENUTUP

Inovasi RUMPSY merupakan langkah strategis dalam meningkatkan derajat kesehatan perempuan melalui deteksi dini kanker serviks yang lebih terjangkau, nyaman, dan berbasis komunitas. Harapannya, pendekatan ini tidak hanya mampu meningkatkan cakupan skrining, tetapi juga membentuk kesadaran kolektif masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan reproduksi secara mandiri dan berkelanjutan.